

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI
MERAH (*Capsicum annum* L.) PADA BERBAGAI DOSIS
PUPUK KANDANG SAPI**

***RESPONSE OF GROWTH AND YIELD OF RED CHILI
(*Capsicum annum* L.) AT VARIOUS DOSAGES OF COW
MANURE***



**Sri Apriliani
05091181924017**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SRI APRILIANI. Response Of Growth And yield Of Red Chilli (*Capsicum Annum* L.) At Various Dosages Of Cow Manure (Survised by **SUSILAWATI**).

This study was aims to determine the optimum yield at various measure of cow manure on the growth and production of red chilli plants. This research was implemented in May-August 2022 at the Experimental Garden Pond, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra Province. This research was arranged using a Randomized Block Design (RBD) which consisted of 4 treatment levels, namely S_0 = Control; S_1 = Cow manure at a dose of 300 g/polybag; S_2 = Cow manure at a dose of 600 g/polybag; S_3 = Cow Manure with a dose of 900 gr/polybag and 3 replicates then each replicate has 3 plants, so there are 36 plants. The research data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) and further tested with a 5% BNT test. Parameters observed were included plant height, number of leaves, crown diameter, leaf area, degree of greenness of leaves, flowering age, number of branches, number of fruit, fruit weight, fruit length, fruit diameter, plant fresh weight, plant dry weight and root length. The results showed that the dose of cow manure 900 g/polybag was the best effect dose for red chili cultivation.

Keywords : *Red Chilli, Dosages and Cow Manure*

RINGKASAN

SRI APRILIANI. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil optimum pada berbagai dosis pupuk kandang sapi pada pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2022 di Embung Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu S_0 = Kontrol; S_1 = Pupuk Kandang Sapi dengan dosis 300 g/polybag; S_2 = Pupuk Kandang Sapi dengan dosis 600 g/polybag ; S_3 = Pupuk Kandang Sapi dengan dosis 900 g/polybag dan 3 ulangan kemudian setiap ulangan terdapat 3 tanaman, sehingga terdapat 36 tanaman. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan diuji lanjut dengan uji BNT 5%. Parameter yang diamati ialah tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tajuk, luas daun, tingkat kehijaun daun, umur berbunga, jumlah cabang, jumlah buah, berat buah, panjang buah, diameter buah, berat segar tanaman, berat kering tanaman dan panjang akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk kandang sapi 900 g/polybag memberikan pengaruh terbaik pada budidaya tanaman cabai merah.

Kata kunci : *Cabai Merah, Dosis dan Pupuk kandang sapi*

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI MERAH
(*Capsicum annum* L.) PADA BERBAGAI DOSIS
PUPUK KANDANG SAPI**

***RESPON OF GROWTH AND YIELD OF RED CHILI (*Capsicum annum* L.)
AT VARIOUS DOSAGES OF COW MANURE***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Sri Apriliani
05091181924017**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI
MERAH (*Capsicum annum L.*) PADA BERBAGAI DOSIS
PUPUK KANDANG SAPI**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Sri Apriliani
05091181924017

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing Skripsi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi” oleh Sri Apriliani telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Ketua (.....)


2. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP.195711151987031010


Anggota (.....)

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator
Program Studi Agronomi


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001


Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Apriliani

NIM : 05091181924017

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah

(*Capsicum annum L.*) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Sri Apriliani

RIWAYAT HIDUP

Sri Apriliani yang lahir di Palembang, pada tanggal 03 April 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suhaili dan Ibu Asia. Penulis juga memiliki adik perempuan yang bernama Dwi Artanti. Keluarga penulis berdomisili di Jalan Gotong Royong 3, No.011, RT.05, RW.01 Kelurahan Sukodadi, Kecamatan Sukarame, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di TK/TPA Nurul Yakin pada tahun 2005 dan menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 156 Kota Palembang pada tahun 2007 dan lulus di tahun 2013. Setelah itu, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Kota Palembang dan lulus di tahun 2016. Setelah menyelesaikan studi di SMP, penulis kembali mengenyam pendidikan di SMA Negeri 13 Kota Palembang pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019. Di tahun 2019 penulis diterima di Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan hingga saat ini terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), BEM KM FP dan LDF BWPI FP. Penulis juga dipercaya menjadi Sekretaris Departemen Humas Himagron Unsri pada Periode 2019-2021. Semoga dengan tergabungnya penulis ke dalam wadah organisasi dapat menjadikan penulis pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Sapi” yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak, Ibu dan Adik penulis yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dan menjadi salah satu alasan penulis untuk terus bertahan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih karena telah memberikan doa kepada penulis dan telah memberikan seluruh kasih sayang, perhatian, dan dukungan sehingga penulis dimudahkan oleh-Nya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Susilawati,S.P.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, arah, nasihat, motivasi,saran, dan solusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Ir. Muhammad Ammar., M.P. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada partner penulis Muhammad Febryan Pratama yang telah memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam proses penelitian penulis dari awal hingga akhir. Serta sahabat-sahabat penulis, dan teman-teman Agronomi 2019.
5. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berhasil melewati semuanya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	33
BAB 1 . PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3.Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annum</i> L.).....	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah	5
2.3. Pupuk Kandang Sapi	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3. Metode Penelitian	8
3.4. Cara Kerja.....	9
3.4.1. Penyemaian.....	9
3.4.2. Persiapan Media Tanam	9
3.4.3. Penanaman	9
3.4.4. Pemeliharaan.....	9
3.4.5. Pengamatan.....	10
3.4.6. Pemanenan	10
3.5. Parameter.....	10
3.5.1. Tinggi Tanaman (cm).....	10
3.5.2. Jumlah Daun (Helai)	10
3.5.3. Diameter Daun (cm).....	10
3.5.4. Luas Daun (cm ²)	10

3.5.5. Umur Berbunga (HST).....	11
3.5.6. Jumlah Buah	11
3.5.7. Berat Buah (g).....	11
3.5.8. Panjang Buah (cm)	11
3.5.9. Diameter Buah (cm)	11
3.5.10. Jumlah Cabang	11
3.5.11. Tingkat Kehijauan Daun.....	11
3.5.12. Berat Segar Tanaman (g)	11
3.5.13. Berat Kering Tanaman (g)	11
3.5.14. Panjang Akar (cm)	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Hasil	13
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	14
4.1.2. Jumlah Daun (helai)	16
4.1.3. Diameter Daun (cm).....	17
4.1.4. Tingkat Kehijauan Daun.....	17
4.1.5. Umur Berbunga (hst)	18
4.1.6. Jumlah Cabang.....	18
4.1.7. Berat Segar Tanaman (g).....	19
4.1.8. Berat Kering Tanaman (g)	20
4.1.9. Luas Daun (cm ²)	20
4.1.10. Jumlah Buah.....	21
4.1.11. Panjang Buah (cm)	21
4.1.12. Berat Buah (g).....	22
4.1.13. Diameter Buah (cm)	22
4.1.14. Panjang Akar (cm)	23
4.2. Pembahasan	24
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Rerata Tinggi Tanaman.....	15
Gambar 4.2. Rerata Diameter Tajuk.....	17
Gambar 4.3. Rerata Tingkat Kehijauan Daun.....	18
Gambar 4.4. Rerata Berat Segar Tanaman	19
Gambar 4.5. Rerata Berat Kering Tanaman	20
Gambar 4.6. Rerata Luas Daun.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil Analisis Sidik Ragam	13
Tabel 4.2. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Tinggi Tanaman.....	15
Tabel 4.3. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Jumlah Daun.....	16
Tabel 4.4. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Jumlah Daun.....	16
Tabel 4.5. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Umur Berbunga	18
Tabel 4.6. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Jumlah Cabang	19
Tabel 4.7. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Jumlah Buah	21
Tabel 4.8. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Panjang Buah.....	22
Tabel 4.9. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Berat Buah.....	22
Tabel 4.10. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Diameter Buah	23
Tabel 4.11. Hasil Uji BNT 5% pada Parameter Panjang Akar	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	34
Lampiran 2. Kegiatan Penelitian	35
Lampiran 3. Kegiatan Penelitian	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai merah mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh, sayuran menjadi salah satu tanaman hortikultura yang banyak diminati. Atas permintaan, sayuran dapat disiapkan atau dimakan mentah. Cabai merupakan produk sayuran yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan. (Syamsuddin, 2020). Salah satu tanaman yang penting adalah cabai merah. Hal ini dikarenakan keunggulannya dapat digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk keperluan rumah tangga dan keperluan lainnya, seperti pembuatan obat tradisional, makanan dan minuman, serta keperluan industri. Tanaman cabai merah mengandung kalsium, vitamin A, B1, dan C, protein, lemak, dan karbohidrat (Nurahmi *et al.*, 2011).

Tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) ialah sejenis tumbuhan semusim dari keluarga terung (Solanaceae). Tumbuhan ini berasal dari wilayah Peru di benua Amerika dan sejak itu menyebar ke benua lain. Salah satu keunggulan menanam cabai merah pada musim hujan adalah lebih tahan hama dan penyakit dibandingkan varietas cabai lainnya. (Prasetya, 2014). Dari tahun 2008 hingga 2010, produksi cabai di Indonesia diperkirakan mencapai 1,311 juta ton, meningkat 26,1% dari tahun 2007. Solok, Tanah Datar, Karo, Simalungun, Banyuwasin, Bandung, Brebes, Rembang, Tuban, Rejanglebong, dan Pagar Alam merupakan main pusat cabai keriting. (Sepwanti *et al.*, 2016). Sementara potensi produksi dalam negeri bisa mencapai 20 ton/ha, produksi di Indonesia masih rendah, normal masyarakat hanya 5,5 ton/ha. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi cabai merah dititikberatkan pada peningkatan teknik budidaya seperti pemupukan organik dan pemanfaatan varietas yang digunakan.. (Hayati *et al.*, 2012).

Upaya peningkatan hasil cabai merah dapat ditanam dengan berbagai cara, antara lain dengan perbaikan cara seperti pengaturan jarak tanam, pemupukan, dan budidaya varietas unggul. (Maruapey, 2017). Menurut Pertanianku (2019) Pemilihan varietas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi cabai merah, maka dari itu varietas Gada F1 dapat membantu mewujudkan upaya

meningkatkan produksi cabai merah karena varietas Gada F1 merupakan cabai besar hibrida. Varietas ini dikembangkan sebagai cabai yang bisa ditanam di dataran rendah. Keunggulan tanaman cabai Gada F1 adalah memiliki vigor bagus dan bertajuk padat. Produktivitas cabai Gada F1 bisa mencapai 1-1,5 kilogram per tanaman tiap satu kali masa tanam. Varietas Gaasa F1 Merupakan salah satu varietas cabai unggul, Gada F1 memiliki beberapa kelebihan. Pertama, tanaman cabai ini tahan terhadap layu yang diakibatkan oleh bakteri. Kedua, tanaman cabai ini termasuk genjah atau masa pembuahannya cepat, yakni selama 80 hari setelah tanam. Ketiga, cabai ini juga bisa disimpan dalam waktu yang lama setelah dipanen. Umumnya, cabai hanya bisa disimpan di suhu ruang setelah panen hanya 1-2 hari. Namun, cabai Gada F1 bisa disimpan selama 4-6 hari..

Perbaikan cara budidaya seperti pemupukan mewujudkan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi cabai merah. Pemanfaatan pupuk organik alami merupakan upaya untuk meningkatkan produksi tanaman cabai merah. Salah satunya pada pemilihan pupuk organik sangatlah penting. Kotoran sapi merupakan jenis pupuk organik yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas tanah dan produktivitas tanaman. Menurut Prasetyo (2014), kotoran sapi mengandung 0,4 persen nitrogen, 0,2 persen fosfor, dan 0,1 persen kalium. Pupuk fermentasi alami yang terbuat dari kotoran sapi dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman dengan meningkatkan kesuburan tanah. (Edy *et al.*, 2017).

Terdapat unsur makro dan mikro dalam kotoran sapi, kotoran sapi merupakan produk alami yang tidak merusak tanah. Selain itu, persiapan meningkatkan ketahanan air, anti mikroba tanah, kapasitas tukar kation dan selanjutnya mengembangkan struktur tanah. Tanah secara tidak langsung dibuat mampu menyerap air dengan penambahan pupuk cair. Pemanfaatan kotoran sapi dapat meningkatkan kekeruhan tanah dan kandungan bahan alam serta mengurangi disintegrasi tanah, sehingga meningkatkan perlindungan tanah dari keruntuhan (Yuliana *et al.*, 2015).

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis pupuk kandang sapi yang memberikan pengaruh terbaik terhadap perkembangan dan produksi cabai merah (*Capsicum annum* L.).

1.3. Hipotesis

Diduga pemberian dosis pupuk kandang sapi 900 g/ha merupakan perlakuan yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum*

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. I., & Diansyah, A. 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3), 203.
- Agromedia, R. 2010. Tip Jitu Merawat 19 Tanaman Hias Populer. AgroMedia.
- Agustina S, Widodo Pudji, H. Apriliana. (2014). Analisis fenetik kultivar cabai besar. 1, 117–125.
- Arif, L., & Karmila, K. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Kompos Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabe Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrotech*, 9(1), 7–11.
- Astutik, W., Rahmawati, D., & Sjamsijah, N. 2017. Uji Daya Hasil Galur MG1012 dengan Tiga Varietas Pembanding Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum Annum* L.). *Agriprima : Journal of Applied Agricultural Sciences*, 1(2), 163–173. <https://doi.org/10.25047/agriprima.v1i2.30>
- Caesar Pats Yahwe, Isnawaty, L. . F. A. (2016). Rancang Bangun Prototype System Monitoring Kelembaban Tanah Melalui Sms Berdasarkan Hasil Penyiraman Tanaman System Monitoring Kelembaban Tanah Melalui Sms Berdasarkan Hasil Penyiraman Tanaman. *SemanTIK*, 2(1), 97–110. <https://doi.org/doi:10.1016/j.ccr.2005.01.030>
- Cahyono, B. 2014. Teknik dan strategi budidaya selada hijau. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Chaniago, N. 2017. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) Terhadap Pemberian Pupuk. 13(1), 23–29.
- E. Nurahmi, T. Mahmud, S. R. S. 2011. Efektivitas Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah. *J. Floratek*, 6, 158–164.
- Edy, J., Jannah, N., & Syahfari, H. 2017. Pengaruh Pupuk Npk Dgw Compaction Dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annuum* L.) Varietas Arimbi Seiring dengan bertambahnya populasi penduduk Indonesia, maka konsumsi terhadap cabai juga terus menai. *Agrifor*, XVI(November 2014), 59–64. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/view/2590>
- Fefiani, Y., & Barus, W. A. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Padat Supernasa. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1), 21–30. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/328>

- Firdaus, R., & Juanda, B. R. 2022. Pengaruh Varietas Dan Dosis Pupuk Npk Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Cabai Merah Hibrida. Prosiding Seminar Nasional Pertanian, 111–124.
- Hafizah, N., & Mukarramah, R. 2017. Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Pertumbuhan. *Ziraa'Ah*, 42, 1–7.
- Haryanto, S. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Berbagai Metode Irigasi dan Pemberian Pupuk Kandang di Wilayah Pesisir Pantai. 2(1), 247–257.
- Hayati, E. H., Mahmud, T. M. T., & Fazil, R. 2012. Pengaruh jenis pupuk organik dan varietas terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Floratek*, 7(2), 173–181.
- Ilyasa, M., Hutapea, S., & Rahman, A. 2018. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L) terhadap pemberian kompos dan biochar dari limbah ampas tebu. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 3(1), 39–49.
- Imelda, dada gole, i made, S., & bagus putu, U. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan *Effect of cow manure dosage on the growth of mustard plants (Brassica juncea*. 9(18).
- Maruapey, A. 2017. Pengaruh Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* var . Longum) *Growth And Production Plant Chili Curly Red (Capsicum annum* var Longum) *On Various Organic Fertilizer Waste. Jurnal Agrologia*, 6(2), 93–100.
- Nofiyanto, R. T., Wati, V. R., Setiawati, S. R., Noviandi, W. D., Kuscahyanti, A., & Fuskah, E. 2018. Effect of bio-organomineral fertilizer on the growth of chili (*Capsicum annum* l.). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 102(1), 12070.
- Prasetya, M. E. 2014. Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capsicum annum* L .) keriting secara umum adalah buah cabai Kondisi kesuburan tanah di daerah Kutai Barat khususnya dan Kalimantan Timur pada umumnya tergolong rendah yang diharapkan dapat memperbaiki sifat-sifat. *XIII(M)*, 191–198.
- Prasetyo, R. 2014. Pemanfaatan Berbagai Sumber Pupuk Kandang sebagai Sumber N dalam Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Tanah Berpasir. *Planta Tropika: Journal of Agro Science*, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.18196/pt.2014.032.125-132>
- Pujisiswanto, H., & Pangaribuan, D. 2008. Pertumbuhan Dan Produksi Buah Tomat. November, 978–979.

- Raviando, R. 2022. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada. *15(2)*, 2031–2044.
- Saputri, L. 2018. Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Minyak Atsiri. *7(1)*.
- Sepwanti, C., Rahmawati, M., & Kesumawati, E. 2016. *Trichoderma harzianum* Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *1(1)*, 68–74.
- Setiawati, W., Murtiningsih, R., Sopha, G. A., & Handayani, T. 2007. Petunjuk teknis budidaya tanaman sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Setiawati, W., Sumarni, N., Koesandriani, Y., Hasyim, A., Uhan, T. S., & Sutarya, R. 2016. Penerapan Teknologi Pengendalian Hama Terpadu pada Tanaman Cabai Merah untuk Mitigasi Dampak Perubahan Iklim. *Jurnal Hortikultura*, *23(2)*, 174. <https://doi.org/10.21082/jhort.v23n2.2013.p174-183>
- Syamsuddin, M. R. R. & T. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Ilmu Pertanian Agronitas*, *2(2)*, 7–16.
- Yuliana, E. R. dan I. P. 2015. Aplikasi Pupuk Kandang Sapi Dan Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*) Di Media Gambut. *5(2)*, 37–42.
- Zahroh, F., & Setyawati, S. M. 2018. Perbandingan Variasi Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *1(1)*, 50–57.